

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dapat terlihat adanya perubahan pada kemampuan membaca peserta didik dengan masalah belajar dengan menggunakan metode *gillingham-stillman* yang dilaksanakan di SDN 16 Kramat Jati, Jakarta Timur. Kemampuan awal peserta didik yang belum maksimal kemudian dioptimalkan sehingga meningkat dengan menggunakan metode *gillingham-stillman*.

Minat, motivasi belajar dan perhatian peserta didik mengalami peningkatan setelah menggunakan metode *gillingham-stillman*, karena melalui media ini peserta didik dapat belajar membaca suku kata dan kata. sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam hal membaca.

Kesimpulannya bahwa metode *gillingham-stillman* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan ada peserta didik dengan masalah belajar. Melihat keseluruhan diagram batang dan tabel menunjukkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar dan presentase kemampuan awal peserta didik belum mencapai target yang ditentukan, hal ini dikarenakan metode yang digunakan guru

tidak mencakup kebutuhan pembelajaran masing-masing individu termasuk peserta didik dengan masalah belajar. Peneliti, guru kelas dan GPK merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode *gillingham-stillman* yang pada siklus I dilaksanakan pada 8 pertemuan dan siklus II pada 6 pertemuan. Kemampuan membaca pada siklus I telah meningkat dan mencapai target yang ditentukan pada peserta didik MDF, sedangkan peserta didik ISY yang mengalami peningkatan namun belum mencapai target. Hal ini dikarenakan peserta didik belum beradaptasi dalam pembelajaran menggunakan metode *gillingham-stillman*, sedikitnya *reward* yang diberikan untuk peserta didik, dan belum maksimalnya pratek yang dilakukan oleh guru kelas dan GPK dalam menggunakan metode *gillingham-stillman* dalam pengaturan kelas inklusi.

Peningkatan dari siklus I ke siklus II dikarenakan peserta didik, GPK dan guru kelas sudah terbiasa dalam menggunakan metode *gillingham-stillman* dalam pembelajaran membaca permulaan dan menggunakan *reward* berupa pujian kepada peserta didik dengan masalah belajar.

B. Implikasi

Bedasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan metode *gillingham-stillman* data dianjurkan untuk kegiatan meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik dengan masalah belajar di sekolah penyelenggara inklusi SDN 16 Kramat Jati, Jakarta Timur. Hal ini terlihat dari hasil perolehan skor pada saat dilaksanakannya evaluasi.

Adanya latihan secara terus menerus di sekolah maupun di rumah dan ditunjang dengan metode yang tepat bagi peserta didik, dapat menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran, kerjasama antara guru kelas dan GPK juga dibutuhkan dalam menyelenggarakan pelaksanaan pembelajaran di kelas, tujuannya agar peserta didik dapat menerima dan memahami materi dengan baik.

Kegiatan pembelajaran yang mencakup kebutuhan belajar peserta didik dapat menumbuhkan rasa percaya diri, motivasi, serta minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, dalam menyampaikan materi pembelajaran guru harus menggunakan metode pembelajaran dan pengaturan kelas yang mencakup kebutuhan pembelajaran di kelas inklusi. Pemberian penguatan atau reward positif kepada peserta didik juga diperlukan untuk

mengapresiasi hasil belajar yang telah dilaksanakan, sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa, dengan penggunaan metode *gillingham-stillman* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan di sekolah penyelenggara inklusi. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di sekolah penyelenggara inklusi melalui P2M yang dilaksanakan oleh prodi pendidikan khusus.

C. Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan kesimpulan peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru, sebagai masukan mengenai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam kemampuan membaca permulaan, khususnya dalam membaca kata dan kalimat, dalam hal ini guru harus memperhatikan metode yang digunakan dalam pembelajaran yang mencakup kebutuhan peserta didik.
2. Peserta didik, untuk menumbuhkan minat serta ketertarikan peserta didik agar mau mengembangkan kemampuan membaca permulaan.

3. Peneliti Selanjutnya, sebagai wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan metode *gillingham-stillman* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dengan masalah belajar dan sebagai rujukan tentang penggunaan metode *gillingham-stillman*.
4. Program Studi Pendidikan Khusus, untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pemahaman penilaian untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) melalui P2M.